

ABSTRAK

HIRARC dan JSA merupakan metode untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat pada jenis pekerjaan. Langkah-langkahnya dimulai dengan cara mengidentifikasi bahaya, lalu menilai resikonya dan melakukan pengendalian. Skala likert merupakan metode untuk menilai penerapan dan manajemen K3L. Proyek *ICB Civil Works Package No. 1 Constructions of Diversion Channel in Putih River* terletak di desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi lapangan, telaah dokumen, penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis data di mulai dengan menghitung nilai resiko dalam bentuk skor dan pada metode skala likert analisis data di mulai dengan menyebarkan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan tiga metode, menurut HIRARC diketahui bahwa dari sepuluh jenis pekerjaan yang terdapat dalam dokumen kontrak terdapat pekerjaan resiko tinggi dengan prosentase 44,3%. Menurut JSA dari sepuluh jenis pekerjaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu penelitian terdapat pekerjaan dalam kategori resiko tinggi dengan prosentase 58,7%. Menurut skala likert dapat disimpulkan bahwa pekerja sangat tahu mengenai penerapan K3L dengan hasil nilai 80% (sangat tahu) serta pekerja sangat setuju terhadap manajemen yang telah diterapkan pada proyek tersebut dengan hasil nilai 87% (sangat setuju). Menurut hasil wawancara kendala yang dialami pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri adalah kurangnya kesadaran pekerja dan adanya rasa kurang nyaman dari pekerja apabila menggunakan APD sesuai prosedur.

Kata kunci: HIRARC, JSA, K3L, Potensi Bahaya dan Skala Likert